

Capaian Pembelajaran (CP) IPAS Kelas I–VI Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Merdeka

Dalam Kurikulum Merdeka, IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan pemahaman tentang alam dan kehidupan sosial. Namun, IPAS sebagai mata pelajaran tersendiri umumnya diajarkan mulai Fase B (kelas III–IV) hingga Fase C (kelas V–VI). Pada kelas I–II, pembelajaran muatan alam dan sosial umumnya terintegrasi dalam mata pelajaran lain, terutama Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, dan kegiatan pembelajaran tematik yang relevan.

Perlu dibedakan antara Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP):

- CP: kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik pada akhir suatu fase.
- TP: kompetensi yang lebih spesifik, dikembangkan dari CP untuk pembelajaran.
- Fase A: kelas I–II.
- Fase B: kelas III–IV.
- Fase C: kelas V–VI.

Dengan demikian, CP resmi ditetapkan berdasarkan fase, bukan secara terpisah untuk setiap kelas. Untuk kebutuhan perencanaan pembelajaran, CP fase dapat dijabarkan menjadi target perkembangan kelas I sampai VI.

1. Pemetaan CP IPAS kelas I–VI

Tabel berikut merupakan pemetaan operasional untuk membantu guru menyusun perencanaan pembelajaran, bukan kutipan CP resmi per kelas. Untuk kelas I–II, rumusan disajikan sebagai target pembelajaran muatan alam dan sosial yang terintegrasi, sedangkan kelas III–VI mengacu pada CP IPAS Fase B dan C.

Kelas Fase Fokus pembelajaran		Target kompetensi yang dikembangkan
I	A	Diri dan lingkungan terdekat Mengenali diri, pancaindra, keluarga, teman, aturan sederhana, serta lingkungan rumah dan sekolah.
II	A	Makhluk hidup dan kehidupan sosial Mengidentifikasi ciri makhluk hidup, kebutuhan dasar, lingkungan sehat, keragaman keluarga, dan kegiatan sosial di sekitar.
III	B	Tubuh, benda, energi, dan lingkungan sosial Menjelaskan fungsi pancaindra, perubahan wujud benda, bentuk energi, gaya sederhana, serta peran dan tanggung jawab di rumah dan sekolah.
IV	B	Ekosistem, sumber daya, dan masyarakat Menganalisis siklus hidup makhluk hidup, pelestarian sumber daya alam, perubahan energi, bentang alam, budaya, sejarah lokal, dan kegiatan ekonomi sederhana.
V	C	Tubuh manusia, ekosistem, energi, dan geografi Menganalisis hubungan komponen ekosistem, menjelaskan sistem organ tubuh, fenomena bunyi dan cahaya, serta kondisi geografis Indonesia.
VI	C	Bumi dan antariksa, keberlanjutan, budaya, dan ekonomi Menghubungkan rotasi dan revolusi Bumi dengan fenomena alam, merumuskan upaya penghematan energi, mengkaji sejarah perjuangan pahlawan, keragaman budaya, dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Materi kelas III–VI perlu disesuaikan dengan urutan pembelajaran yang ditetapkan satuan pendidikan. Pembagian per kelas di atas merupakan contoh pengembangan dari ruang lingkup CP Fase B dan C.

2. Rumusan target capaian pembelajaran setiap kelas

Berikut contoh rumusan yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan modul ajar. Rumusan ini sengaja dibuat bertahap dari mengenali, menjelaskan, menerapkan, hingga menganalisis dan mengevaluasi.

Kelas I — Fase A

Target operasional

Peserta didik mampu mengenali diri dan pancaindra, mengidentifikasi kebutuhan dasar manusia dan makhluk hidup, mengenali anggota keluarga serta teman, mengamati lingkungan rumah dan sekolah, dan menunjukkan perilaku menjaga kebersihan serta keselamatan diri.

Contoh aktivitas: mengamati tanaman di sekolah, mengenali fungsi pancaindra, dan mengelompokkan benda hidup dan benda tak hidup.

Kelas II — Fase A

Target operasional

Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan kebutuhan makhluk hidup, menjelaskan hubungan sederhana antara makhluk hidup dan lingkungannya, membedakan kondisi lingkungan sehat dan tidak sehat, serta menjelaskan aturan, tanggung jawab, dan bentuk kerja sama di lingkungan keluarga dan sekolah.

Contoh aktivitas: membandingkan lingkungan bersih dan kotor serta menyusun jadwal merawat tanaman kelas.

Kelas III — Fase B

CP resmi mencakup Fase B

Peserta didik mampu menjelaskan bentuk dan fungsi pancaindra, mengidentifikasi perubahan wujud zat, menjelaskan sumber dan bentuk energi serta perubahannya, membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap benda, serta menjelaskan peran, tugas, tanggung jawab, dan interaksi sosial di lingkungan sekitar.

Contoh aktivitas: percobaan magnet, pengamatan es yang mencair, dan simulasi pembagian tanggung jawab di kelas.

Kelas IV — Fase B

CP resmi mencakup Fase B

Peserta didik mampu menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya, menghasilkan solusi terhadap masalah pelestarian sumber daya alam, menjelaskan hubungan gaya dan gerak, mengenali letak daerah pada peta, mengklasifikasikan bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi serta budaya, menganalisis sejarah masyarakat setempat, dan menjelaskan fungsi uang serta pengelolaan keuangan secara bijak.

Contoh aktivitas: membuat peta lingkungan, meneliti masalah sampah, dan menganalisis hubungan kondisi geografis dengan pekerjaan masyarakat.

Pembagian tugas 32 mahasiswa

Kelompok Kelas	Nomor mahasiswa	Jumlah Fokus modul ajar	
1	I 1–5	5	Diri, keluarga, aturan, dan lingkungan sosial
2	II 6–10	5	Kerja sama, tanggung jawab, dan kehidupan masyarakat
3	III 11–15	5	Peran, tugas, tanggung jawab, dan interaksi sosial
4	IV 16–21	6	Bentang alam, keragaman budaya, sejarah lokal, dan kegiatan ekonomi
5	V 22–27	6	Kondisi geografis Indonesia, keragaman sosial budaya, dan interaksi manusia dengan lingkungan
6	VI 28–32	5	Sejarah perjuangan, kebinekaan, kegiatan ekonomi, dan kehidupan masyarakat
Total	I–VI 1–32	32	32 modul ajar individual

2. Topik modul ajar untuk setiap mahasiswa

Daftar topik individual

Pilih kelas untuk melihat nomor mahasiswa dan topik tugas masing-masing.

Semua kelas

Kelas I

Kelas II

Kelas III

Kelas IV

Kelas V

Kelas VI

Kelas I — Fase A

1. Menenal identitas diri dan keluarga
2. Aturan dan kebiasaan di rumah
3. Peran anggota keluarga
4. Teman dan sikap saling menghargai
5. Lingkungan rumah dan sekolah

Kelas II — Fase A

6. Kerja sama di rumah dan sekolah
7. Hak dan tanggung jawab anak
8. Keberagaman kebiasaan keluarga
9. Menjaga kebersihan lingkungan Bersama
10. Sikap peduli dan tolong-menolong

Kelas III — Fase B

11. Peran dan tanggung jawab di sekolah
12. Bentuk interaksi sosial di lingkungan sekitar
13. Kerja sama dalam kehidupan masyarakat
14. Aturan dan kesepakatan bersama
15. Masalah sosial sederhana dan solusinya

Kelas IV — Fase B

- 16.. Hubungan bentang alam dengan pekerjaan masyarakat
17. Keragaman budaya di lingkungan daerah
18. Sejarah lokal dan tokoh daerah
19. Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi
20. Pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat
21. Peran uang dan pengelolaan keuangan sederhana

Kelas V — Fase C

22. Letak geografis Indonesia dan pengaruhnya
23. Keragaman sosial budaya Indonesia
24. Interaksi manusia dengan lingkungan
25. Kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya
26. Perubahan lingkungan akibat aktivitas manusia
27. Kearifan lokal dalam menjaga lingkungan

Kelas VI — Fase C

28. Perjuangan tokoh dalam sejarah Indonesia
 29. Proses menuju kemerdekaan Indonesia
 30. Keragaman budaya dan persatuan bangsa
 31. Kegiatan ekonomi masyarakat setempat
 32. Perubahan kehidupan masyarakat dari masa ke masa
- Salin daftar tugas

3. Ketentuan penyusunan modul ajar mandiri

Setiap mahasiswa wajib menyusun satu modul ajar dengan komponen berikut.

1. Identitas modul: kelas, fase, mata pelajaran atau muatan pembelajaran, dan alokasi waktu.
2. CP atau acuan kompetensi yang relevan.
3. Tujuan Pembelajaran (TP) yang terukur.
4. Materi dan konsep esensial.

5. Model, metode, dan media pembelajaran.
6. Langkah pembelajaran: pendahuluan, inti, dan penutup.
7. Asesmen awal, asesmen proses, dan asesmen akhir.
8. LKPD atau aktivitas peserta didik.
9. Instrumen dan rubrik penilaian.
10. Remedial, pengayaan, dan refleksi pembelajaran.

Ketentuan penting: modul harus dibuat secara mandiri. Mahasiswa boleh berdiskusi mengenai konsep dan referensi, tetapi topik, rancangan kegiatan, LKPD, serta instrumen asesmen harus disusun sendiri.

Kelas V — Fase C

CP resmi mencakup Fase C

Peserta didik mampu merefleksikan hubungan sistem organ tubuh manusia dengan kesehatan, menganalisis hubungan komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem, menjelaskan fenomena bunyi dan cahaya, serta merancang upaya penghematan energi dan pemanfaatan energi alternatif sesuai potensi lingkungan.

Contoh aktivitas: menganalisis jaring-jaring makanan, melakukan percobaan cahaya, dan merancang kampanye hemat energi.

Kelas VI — Fase C

CP resmi mencakup Fase C

Peserta didik mampu menjelaskan sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi serta revolusi Bumi, menjelaskan kondisi geografis Indonesia menggunakan peta, mengkaji sejarah perjuangan pahlawan, menganalisis keragaman budaya dalam konteks kebinekaan dan kearifan lokal, serta menganalisis kegiatan ekonomi masyarakat dan keterkaitannya dengan kebutuhan manusia.

Contoh aktivitas: membuat model tata surya, mengkaji tokoh perjuangan daerah, dan melakukan studi kasus kegiatan ekonomi lokal.

3. Keterampilan proses yang perlu dikembangkan pada semua kelas

Selain penguasaan konsep, CP IPAS juga menekankan keterampilan proses. Tingkat kemandirian dan kompleksitasnya perlu meningkat sesuai perkembangan peserta didik.

Keterampilan proses	Kelas I–II	Kelas III–IV	Kelas V–VI
Mengamati	Mengenali ciri objek	Mencatat pengamatan	hasil Mengamati pola dan hubungan
Mempertanyakan	Mengajukan pertanyaan sederhana	Mengajukan pertanyaan akibat	sebab- Merumuskan pertanyaan penyelidikan

Memprediksi	Memperkirakan hasil sederhana	Membuat prediksi berdasarkan pengamatan	Mengembangkan prediksi berdasarkan konsep dan data
Menyelidiki	Melakukan pengamatan dengan bimbingan	Melakukan percobaan sederhana	Merancang dan melakukan penyelidikan lebih sistematis
Menganalisis	Mengelompokkan objek	Membandingkan hasil dan menemukan pola	Menafsirkan data serta menganalisis hubungan sebab-akibat
Merefleksikan	Menceritakan pengalaman belajar	Menilai hasil pengamatan	Mengevaluasi hasil dan memperbaiki solusi
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil secara lisan atau gambar	Menyajikan hasil melalui tabel, gambar, dan penjelasan	Menyampaikan argumen berbasis bukti melalui laporan atau presentasi

4. Hal penting dalam menggunakan CP ini

1. Jangan menyebut rumusan kelas I–VI di atas sebagai CP resmi per kelas. CP resmi IPAS ditetapkan untuk Fase B dan C, sedangkan kelas I–II menggunakan pembelajaran terintegrasi dengan mata pelajaran yang relevan.
2. Susun TP berdasarkan CP fase. TP harus lebih spesifik, dapat diamati, dan sesuai dengan materi serta kemampuan peserta didik.
3. Gunakan asesmen untuk menentukan kedalaman pembelajaran. Siswa tidak cukup hanya menghafal konsep; mereka perlu mengamati, menjelaskan, menggunakan bukti, dan menerapkan pemahamannya pada masalah nyata.
4. Sesuaikan urutan materi dengan ATP sekolah. Contoh pembagian kelas di atas tidak berarti setiap materi harus diajarkan tepat pada kelas tersebut.